

**KAJIAN DAYA DUKUNG KAWASAN EKOSISTEM MANGROVE PANTAI
BAROS UNTUK PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA
TIRTOHARGO KECAMATAN KRETEK, KABUPATEN BANTUL,
D.I. YOGYAKARTA**

Oleh: Desri Hanifah/114110011

INTISARI

Potensi ekosistem mangrove Pantai Baros berupa keberagaman hayati, laguna, pemandangan pesisir yang memiliki nilai edukasi dipandang dapat mendukung perkembangan ekowisata di Desa Tirtohargo dan adanya program kerja jangka panjang Pemerintah Kabupaten Bantul untuk menjadikan ekosistem mangrove Pantai Baros menjadi ikon wisata Bantul sehingga perlu dikaji mengenai kesesuaian dan daya dukung kawasan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi vegetasi dan perairan pada ekosistem mangrove, mengetahui kesesuaian kawasan dan daya dukung kawasan untuk kegiatan ekowisata, dan menentukan arahan pengelolaan yang tepat sebagai strategi pengembangan wilayah.

Untuk mengetahui kondisi vegetasi dan kondisi perairan dilakukan sampling pada area sampling mangrove. Selanjutnya diuji laboratorium dan perhitungan matematis. Kondisi vegetasi dan kualitas perairan merupakan data untuk menentukan matriks Nilai Kesesuaian Ekowisata (NKE) dan Daya Dukung Kawasan (DDK). Hasil dari matriks NKE dan DDK dijadikan acuan penentu kebijakan dalam menyusun analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan spesies *Rhizophora sp* dan *Avicenia sp* memiliki indeks nilai penting tertinggi pada ekosistem mangrove Baros yang menandakan kedua jenis vegetasi mangrove tersebut mampu hidup dan mendominasi ekosistem.. Kondisi perairan sebagian besar belum melampaui batas dan memiliki nilai rendah dibandingkan dengan Kep. Men. LH/51/2004. Nilai Kesesuaian Ekowisata (NKE) diperoleh 296 (sesuai). Daya Dukung Kawasan (DDK) mampu menampung 204 wisatawan perhari dengan kegiatan penelusuran hutan, edukasi dan penelitian, fotografi, berperahu, memancing, pengamatan burung, dan bermain air. Arahan pengelolaan yang direkomendasikan diantaranya sosialisasi teknik penanaman, pembuatan silvofishery atau wanamina dengan tipe empang parit yang disempurnakan, pengelolaan sampah dengan bank sampah, pendekatan secara institusi dan pendekatan sosial-ekonomi.

Kata kunci: mangrove, ekowisata, Pantai Baros, nilai kesesuaian ekowisata, daya dukung, SWOT, *silvofishery*, empang parit.

**THE STUDY OF CARRYING CAPACITY OF COASTAL MANGROVE
BAROS FOR ECOTOURISM DEVELOPMENT IN TIRTOHARGO
VILLAGE, SUB DISTRICT OF KRETEK, BANTUL DISTRICT, D.I
YOGYAKARTA**

By : Desri Hanifah/114110011

ABSTRACT

Potential mangrove beach Baros such as biodiversity, lagoons, coastal scenery that has educational value is seen to support the development of ecotourism in the village Tirtohargo and the work program of long-term Government of Bantul to make the mangrove ecosystem Baros become a tourist icon in Bantul that need to be assessed on the suitability and the carrying capacity of the area. The purpose of this study was to determine the condition of the vegetation and the waters of the mangrove ecosystem, determine the suitability of the area and carrying capacity of the region for ecotourism activities, and determine the direction of the appropriate management as a strategy for regional development.

To determine the condition of vegetation and water conditions of sampling in the sampling area of mangrove. Further laboratory tested and mathematical calculations. Vegetation and water quality conditions of the data to determine the suitability value matrix Ecotourism (NKE) and Capability Areas (DDK). The results of the matrix and DDK NKE used as a reference in formulating policy makers SWOT analysis.

The results showed the species *Rhizophora sp* and *Avicenia sp* had the highest importance value index in the mangrove ecosystem indicating both types of mangrove vegetasi were able to live and dominate aquatic ecosystems .. The condition most have not exceeded the limit and have a low value compared to Kep. Men. LH / 51/2004. Ecotourism Suitability value (NKE) obtained 296 (suitable). Capability Areas (DDK) is able to accommodate 204 travelers per day with forest search activities, education and research, photography, boating, fishing, bird watching, and playing water. Recommended management directives include socialization planting techniques, the manufacture Silvofishery or wanamina with enhanced trench-type ponds, waste management garbage bank, the institutional approach and socio-economic approach.

Keywords: mangrove, ecotourism, beach Baros, the value of ecotourism suitability, carrying capacity, SWOT, Silvofishery, ponds ditch.